



## HUBUNGAN KOORDINASI MATA DAN TANGAN TERHADAP KEMAMPUAN PASSING BAWAH SISWA EKSTRAKULIKULER BOLA VOLI SMA NEGERI 1 RAMBAH

Agus Firmanasyah<sup>1</sup>, Siska<sup>2</sup> Debby Indah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Rokania, Indonesia

### Info Artikel

Sejarah Artikel:  
Diterima September 2022  
Revisi Oktober 2022  
Diterima November 2022  
Tersedia online November  
2022

### Kata kunci:

Koordinasi Mata dan Tangan,  
Passing Bawah Bola Voli

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan koordinasi mata dan tangan terhadap kemampuan *passing* bawah siswa ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Rambah. Jenis penelitian adalah korelasional dengan populasi sampel 28 siswa ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Rambah dengan instrumen penelitian untuk mengukur koordinasi mata dan tangan menggunakan tes melempar sasaran/target dan kemampuan *passing* bawah menggunakan tes *passing* bawah dengan teknik analisis data korelasi *product moment*. Hasil Penelitian menunjukkan  $r_{hitung}$  sebesar 0,223 dengan  $r_{tabel} = 0,381$ , pada taraf signifikansi 5%. Maka disimpulkan tidak terdapatnya hubungan koordinasi mata dan tangan terhadap kemampuan *passing* bawah siswa ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Rambah karena memiliki hubungan yang rendah sebesar 0,223

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the relationship between hand and eye coordination on the passing skills of volleyball extracurricular students at SMA Negeri 1 Rambah. The type of research is correlational with a sample population of 28 volleyball extracurricular students at SMA Negeri 1 Rambah with research instruments to measure eye and hand coordination using a target/target throwing test and down passing ability using a bottom passing test with product moment correlation data analysis techniques. The results showed that  $r_{count}$  was 0.223 with  $r_{table} = 0.381$ , at a significance level of 5%. Then it was concluded that there was no relationship between eye and hand coordination on the ability of passing down volleyball extracurricular students at SMA Negeri 1 Rambah because it had a low relationship of 0.223.*

## PENDAHULUAN

Olahraga memberikan banyak manfaat bagi tubuh manusia. Aktivitas gerak manusia akan lebih produktif apabila rajin dan rutin melakukan olahraga yang dapat membuat kondisi fisik semakin baik. Dalam menjalani rutinitas kehidupan sehari-hari kondisi fisik yang prima sangat dibutuhkan sebagai penunjang dalam menjalani rutinitas tersebut tanpa adanya hambatan dalam melakukan aktivitas hidup.

Olahraga merupakan aktivitas gerak yang dilakukan manusia secara sadar untuk menciptakan kualitas kesehatan tubuh maupun mental. Olahraga pendidikan misalnya, dengan memiliki dasar pendidikan olahraga yang baik akan menghasilkan kualitas gerak yang baik pulasehingga akan memberikan peluang yang lebih besar untuk meraih prestasi dalam bidang olahraga. Undang-Undang no 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan Nasional Bab 1 pasal 1 ayat 11, menetapkan bahwa “Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran”.

Salah satu cabang olahraga yang populer serta masuk dalam kurikulum pendidikan adalah bola voli. Olahraga bola voli sangat populer dan sering dimainkan oleh masyarakat di kota maupun di desa. Hampir semua kalangan memiliki minat dalam cabang olahraga ini. Baik dari kalangan atlet maupun yang bukan atlet, walaupun hanya sekedar sebagai penonton saja. Banyak sekali turnamen bola voli yang diselenggarakan baik itu tingkat daerah maupun pusat, tingkat profesional maupun amatir yang dapat menjadi wadah bagi para pemain bola voli itu sendiri untuk unjuk kemampuan baik itu kemampuan individu maupun kekompakan tim. Peran pendidikan jasmani di sekolah sangat besar pengaruhnya terhadap kesehatan serta kebugaran peserta didik, serta dapat menjadi ruang rekreasi dimana peserta didik dapat melakukan gerak yang bebas serta dapat pula dilakukan dengan penuh kegembiraan yang dapat memberikan penyegaran syaraf-syaraf yang tegang. Apalagi kegiatan olahraga tersebut ditunjang dengan peralatan yang lengkap serta guru yang berkompeten akan memberikan pengaruh yang positif terhadap perkembangan gerak maupun pertumbuhan fisik peserta didik.

Dalam jenjang persekolahan selain pendidikan yang dilakukan secara tatap muka juga ada pembelajaran yang dilakukan pada jam tambahan atau sering disebut sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini diberikan sebagai wadah bagi siswa untuk mengembangkan minat serta bakatnya dalam bidang olahraga maupun bidang lainnya. Dalam bidang olahraga bola voli kegiatan ini sangat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuannya baik dalam pengembangan teknik dasar permainan bola voli itu sendiri maupun pengembangan permainan dalam timnya.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia (Susila & Arahman, 2020: 444). Dengan adanya kegiatan ini diharapkan nantinya siswa mampu mengembangkan kualitas dirinya yang nantinya dapat menjadi penunjang untuk keberhasilannya dimasa yang akan datang.

Pendidikan jasmani lebih difokuskan pada proses perkembangan gerak siswa serta kemandirian kondisi fisiknya. Dengan memiliki kondisi fisik yang baik maka otomatis rutinitas siswa sebagai pelajar nantinya akan lebih lancar, serta kemandirian mentalnya, sportifitasnya akan lebih terlatih. Dari pendidikan jasmani ini nantinya watak, disiplinnya juga akan lebih baik hingga nantinya siswa dapat meraih prestasi yang gemilang baik dalam lingkup olahraga khususnya cabang bola voli maupun bidang lainnya.

Berdasarkan observasi penulis lakukan pada waktu kegiatan ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Rambah, terlihat bahwa masih kurangnya kemampuan teknik dasar *passing* bawah siswa. Hal ini terlihat dari teknik *passing* bawah siswa sering tidak tepat baik perkenaan pada tangan maupun tujuan *passing* bawah yang dilakukan tidak sampai pada teman atau juga sering terlewat (*passing* bawah kurang terkontrol). Selain itu, masalah yang ada yaitu sarana prasarana

<sup>8</sup>Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

\* Email: agusfirm4an18@gmail.com

kurang mendukung, dukungan orang tua yang masih minim, motivasi berlatih dan asupan gizi pemain yang masih kurang. Saat siswa melakukan *passing* bawah belum terlihat koordinasi mata dan tangan dalam melakukan *passing* bawah yang dilakukan kurang baik sehingga bola sering mati pada saat pemain melakukan *passing*. Hal ini tentunya membuat permainan menjadi tidak berkembang. Kemudian jika ditinjau dari koordinasi gerak antara mata dan tangan masih terdapat kelemahan karena pada saat melakukan *passing* bawahtangan siswa sering tidak stabil sehingga pantulan bola yang dihasilkan tidak tepat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini penulis lakukan untuk mengetahui hubungan koordinasi mata dan tangan terhadap kemampuan *passing* bawah siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Rambah.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Arikunto (2006: 270) menjelaskan “Korelasi adalah suatu alat statistik, yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel tersebut”. Variabel pada penelitian ini adalah satu variabel bebas yaitu koordinasi mata dan tangan (X) dan satu variabel terikat yaitu *passing* bawah (Y).

### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian (Arikunto, 2006:130). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Rambah, yang berjumlah 28 siswa. Menurut Arikunto (2006: 131) menjelaskan bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10% atau 20-25% atau lebih”. Teknik penarikan sampel penelitian dalam penelitian ini adalah dengan sampel jenuh. Sugiyono (2016: 85) menyatakan “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Berdasarkan kutipan di atas, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah secara sampel jenuh, dimana seluruh populasi yang berjumlah 28 orang dijadikan sampel penelitian.

### **Pengembangan Instrument**

Adapun instrument tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes melempar pada sasaran/Target (Widiastuti, 2015: 192)
  - a. Tujuan: Untuk mengukur kekuatan koordinasi antara mata dan tangan.
  - b. Perlengkapan Tes :
    - 1) Sasaran berbentuk lingkaran yang digambarkan pada dinding tembok
    - 2) Lingkaran pertama berukuran (kecil) 12,7 cm dengan bobot nilai 3.
    - 3) Lingkaran kedua berukuran (sedang) 27,9 cm dengan bobot nilai 2.
    - 4) Lingkaran ketiga berukuran (besar) 45,7 cm dengan bobot nilai 1.
    - 5) Tinggi sasaran dari lantai 122 cm.
    - 6) Jarak sasaran dari testee dengan dinding tembok untuk tiga kali lemparan pertama 3,1 meter, dan tiga kali lemparan kedua 4,1 meter, serta untuk lemparan tiga kali ketiga 5,1 meter.
    - 7) Bola tenis sebanyak 9 buah.
  - c. Pelaksana Tes:
    - 1) *Testee* berdiri dengan sikap melempar pada tempat dan jarak yang telah ditentukan.
    - 2) Setelah aba-aba “ya” *testee* melakukan dengan ukuran tiga kali lemparan pada jarak 3,1 meter, tiga kali lemparan pada jarak 4,1 meter dan tiga kali lemparan pada jarak 5,1 meter, sehingga total lemparan sebanyak 9 kali dalam tempo secukupnya.

<sup>8</sup>Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

\* Email: agusfirm4an18@gmail.com

d. Penilaian : Skor lemparan disesuaikan dengan hasil lemparan pada sasaran yang telah ditentukan. Apabila lemparan menyentuh garis lingkaran skor yang diambil adalah yang paling besar.

2. Tes *Passing* Bawah (Winarno, 2006 : 34)

a) Alat dan fasilitas yang diperlukan:

- 1) Lapangan bolavoli yang dibagi dalam beberapa petak sasaran.
- 2) Bola voli.
- 3) Tali raffia atau kapur sebagai pembatas dalam petak-petak sasaran.
- 4) Meteran.
- 5) Tali sepanjang lebar lapangan untuk pembatas ketinggian *passing* paling rendah.
- 6) Seperangkat alat tulis.

b) Bentuk lapangan:

Lapangan yang digunakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, (Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia) PBVSI. Menggunakan separo lapangan dengan dibagi menjadi dua bagian, dan dibatasi oleh tali setinggi 8 *feet* (2,43 m) sejajar dengan net. Bagian pertama dengan ukuran 10 *feet* (3,04 m) antara net dengan tali di dalamnya terdapat dua bidang sasaran, disebelah kanan dan kiri lapangan. Masing-masing bidang ukurannya 6 *feet* (1,82 m) dengan lebar 4 *feet* (1,21 m). Bagian yang lain dengan ukuran 20 *feet* (6,09 m) antara bidang yang digunakan berdirinya testi (T), dan pelempar bola (P).

c) Pelaksanaan Tes:

- 1) Testi berdiri bebas bebas pada tempat yang telah disediakan (ruang T).
- 2) Testi siap menerima bola yang dilemparkan oleh pelempar kemudian *mepassing* bola melewati tali setinggi 8 *feet* (2,43 m) diarahkan ke bidang sasaran (daerah yang diarsir).
- 3) Testi melakukan *passing* sebanyak 20 kali ulangan, yang dilakukan secara bergantian arahnya. Diarahkan ke bidang sasaran kanan 10 kali, dan sebelah kiri 10 kali.

d) Penskoran:

- 1) Testi akan mendapatkan skor satu apabila melakukan *passing* dengan cara syah, bola lewat atas tali 8 *feet* (2,43 m) dengan sempurna, tanpa menyentuh tali, dan jatuh pada daerah sasaran.
- 2) Jumlah bola yang jatuh ke sasaran dengan syah merupakan hasil tes yang dicapai testi.
- 3) Pengkategorian tersebut menggunakan *Mean* dan Standar Deviasi.

Untuk menentukan kategori norma penilaian menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN). Menurut Arifin (2015) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala sebagai berikut:

—————>	A = Baik Sekali
$\bar{X} + 1,5 (s)$	
—————>	B = Baik
$\bar{X} + 0,5 (s)$	
—————>	C = Cukup
$\bar{X} - 0,5 (s)$	
—————>	D = Kurang
$\bar{X} - 1,5 (s)$	
—————>	E = Kurang Sekali

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

S = *Standar deviasi*

(Sumber: Arifin, 2015)

<sup>8</sup>Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

\* Email: agusfirm4an18@gmail.com

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu teknik sebagai berikut:

1. Observasi : adalah teknik yang dilakukan penulis dengan pengamatan langsung ke objek atau tempat penelitian dilapangan guna untuk mendapatkan dan mencari informasi mengenai kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola club lubuk ingu fc.
2. Teknik pustaka: Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang penjelasan-penjelasan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga dapat menunjang dan mendukung landasan teori dalam penelitian ini.
3. Tes dan Pengukuran: Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelgensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Arikunto, 2006:150). Tes dan pengukuran dilakukan satu kali terhadap sampel variabel penelitian yaitu tes koordinasi mata dan tangan dengan menggunakan tes melempar sasaran/target dan tes *passing* bawah dengan tes *passing* bawah.

## TEKNIK ANALISIS DATA

### Uji Persyaratan analisis

Sebagai persyaratan untuk pengujian hipotesis pada statistik inverial, dilakukan pengujian tentang asumsi distribusi normal. Pengajuan asumsi distribusi normal bertujuan untuk mempelajari apakah distribusi sampel yang terpilih berasal dari sebuah distribusi populasi normal atau tidak. Untuk uji normalitas menggunakan uji liliefors dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pengamatan  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan skor baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus Z skor
- b. Untuk tiap skor bagu ini menggunakan daftar distribusi normal baku yang terdapat pada lampiran diisikan nilai luas **kurva normal**. Dalam hal ini angka pertama dan kedua pada  $Z_1$  adalah untuk melihat baris, dan angka ketiganya untuk melihat kolom. Luas kurva normalnya adalah angka yang terdapat pada pertemuan kolom dan baris tersebut.
- c. Selanjutnya dihitung peluang skor baku  $F(z_i) = P(z \leq z_i)$ . Untuk  $z_i$  yang tertanda negatif (-), harga  $F(z_i)$  diperoleh dari 0,5-angka tabel (0,...) pada luas kurva normal. Sebaliknya untuk  $z_i$  yang bertanda positif (+) harga  $F(z_i) = 0,5 +$  angka tabel pada luas kurva normal (0,...)
- d. Hitung  $S(z_i)$ , yaitu porporasi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $z_i$  dengan rumus:  $S(z_i) = \frac{\text{Banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \leq z_i}{N}$
- e. Hitung selisih atau harga mutlak  $(F(Z_i) - S(Z_i))$
- f. Ambil harga mutlak terbesar diantara harga mutlak tersebut yang disebut  $L_o$  (Lobservasi)
- g. Bandingkan  $L_o$  dengan  $L_{\text{tabel}}$  dengan kriteria: Jika  $L_o$  lebih besar dari  $L_{\text{tabel}}$  berarti populasi berdistribusi tidak normal, sebaliknya jika  $L_o$  lebih kecil atau sama dengan  $L_{\text{tabel}}$  berarti populasi berdistribusi normal.
- h.  $L_{\text{tabel}}$  dilihat pada nilai kritis Uji Lilifors yang disadarkan pada jumlah sampel dan taraf signifikan  $\alpha$  yang dipilih. Sesuai dengan data, maka nilai  $L_{\text{tabel}}$
- i. Jadi  $L_o < L_{\text{tabel}}$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi berdistribusi normal.

### Uji Hipotesis

Dari data yang diperoleh dilakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik analisa korelasi. Untuk menentukan apakah variable X dengan variable Y dapat dihubungkan secara signifikan, digunakan rumus *produk moment* dibawah ini.

<sup>8</sup>Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

\* Email: agusfirm4an18@gmail.com

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

- $r_{xy}$  = angka indeks korelasi *product moment*  
 $\sum x$  = jumlah nilai data X  
 $\sum y$  = jumlah nilai data Y  
 $n$  = Banyak data  
 $\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

Sumber: Arikunto (2006: 274)

Selanjutnya untuk menentukan kuatnya hubungan koefisien korelasi digunakan pedoman seperti pada table di bawah ini:

**Tabel 1. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Kofisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
<b>0,00 – 0,199</b>	<b>Sangat Rendah</b>

Sumber: Sugiyono (2016: 257)

## HASIL

Penelitian ini dilakukan di lapangan bola voli SMA Negeri 1 Rambah. Jln Diponegoro nomor 129 Koto Tinggi, Pasir Pengaraian. Peneliti melakukan dua jenis tes pengukuran. Tes yang pertama adalah tes melepar sasaran/target untuk mengukur koordinasi antara mata dan tangan dan tes *passing* bawah untuk mengetahui kemampau *passing* bawah bola voli siswa. Untuk jelasnya data yang diperoleh dipaparkan sebagai berikut:

### Koordinasi Mata dan Tangan Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 1 Rambah

Tes koordinasi mata dan tangan dengan melempar sasaran/target. Lemparan dilakukan dengan melempar bola tenis ke arah sasaran dengan jarak lemparan terdiri dari tiga jarak lemparan, yaitu 3,1 meter, 4,1 meter dan 5,1 meter. Lemparan dilakukan dengan tiga kali lemparan pada setiap garis batas, jadi total lemparan adalah 9 kali lemparan. Skor lemparan tertinggi adalah 19 dan yang paling rendah adalah 11. Rata-rata skor tersebut adalah 16 dan standar deviasinya adalah 2,34. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.1 di bawah ini:

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Koordinasi Mata dan Tangan Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 1 Rambah.**

No	Interval Kelas	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1	8– 9	0	0 %
2	10 – 11	1	3,57%
3	12– 13	3	10,71%
4	14 – 15	7	21,21%
5	16 – 17	6	21,42%
6	18 – 19	11	39,28%
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100%</b>

Data tes koordinasi mata dan tangan siswa ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Rambah dikonversikan dalam penilaian acuan norma dalam skala lima. Untuk lebih jelasnya tertera pada Tabel 4.2 di bawah ini:

<sup>8</sup>Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pengaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

\* Email: agusfirm4an18@gmail.com

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Norma Koordinasi Mata dan Tangan Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 1 Rambah.**

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1	>19,51	Baik Sekali	0	0%
2	17,17 – 19,50	Baik	11	39,28%
3	14,83 – 17,16	Cukup	8	28,57%
4	12,49 – 14,82	Kurang	7	25%
5	<12,48	Kurang Sekali	2	7,14%
Jumlah			28	100%

**Passing Bawah Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 1 Rambah.**

Data pada tes yang ke dua yaitu data tes kemampuan *passing* bawah bola voli siswa ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Rambah sesuai dengan petunjuk tes yang telah dijelaskan sebelumnya. Setiap siswa melakukan *passing* ke arah kanan 10 kali dan ke arah kiri 10 kali. Skor tertinggi adalah 16 dan yang paling rendah adalah 9. Rata-rata skor tersebut adalah 11,82 dan standar deviasinya adalah 1,63. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.3 di bawah ini:

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data *Passing* Bawah Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 1 Rambah.**

No	Interval Kelas	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1	9– 10	6	21,42 %
2	11 – 12	11	39,28%
3	13– 14	10	35,71%
4	15 – 16	1	3,57%
5	17 – 18	0	0%
Jumlah		28	100%

Data tes *passing* bawah siswa ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Rambah dikonversikan dalam penilaian acuan norma dalam skala lima. Untuk lebih jelasnya tertera pada Tabel 4.4 di bawah ini:

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Norma *Passing* Bawah Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 1 Rambah.**

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1	>14,26	Baik Sekali	1	3,57%
2	12,63 – 14,25	Baik	10	35,71%
3	11,005 – 12,62	Cukup	11	39,28%
4	9,37 – 11,004	Kurang	6	16,80%
5	<9,36	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			28	100%

Data di atas menjelaskan dari 28 siswa dinyatakan 1 siswa berada pada kategori “baik sekali” dengan frekuensi relatif sebesar 3,57%, 10 siswa berada pada kategori “baik” dengan frekuensi relatif sebesar 35,71%, 11 siswa berada pada kategori “cukup” dengan frekuensi relatif sebesar 39,28% dan 6 siswa berada pada kategori “kurang” dengan frekuensi relatif sebesar 16,80%. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh, yaitu sebesar 11,82 dapat

<sup>8</sup>Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

\* Email: agusfirm4an18@gmail.com

dinyatakan bahwa *passing* bawah siswa ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Rambah “cukup”.

## Analisis Data

### Uji Normalitas Data

Uji normalitas sebaran data dilakukan dengan uji *liliefors* menggunakan program *microsoft excel* versi 2010. Hasil perhitungan uji normalitas sebaran data secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 6 di samping:

**Tabel 6. Hasil Perhitungan Uji Normalitas**

No	Variabel	L hitung	L tabel	Kesimpulan
1	Koordinasi Mata dan Tangan (X)	0,769	1,703	Normal
2	<i>Passing</i> Bawah (Y)	0,853	1,703	Normal

Berdasarkan Tabel di atas hasil perhitungan uji normalitas sebaran data variabel koordinasi mata dan tangan (X) diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar 0,769 <  $L_{tabel}$  sebesar 1,703 maka disimpulkan data koordinasi mata dan tangan berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas sebaran data variabel *passing* bawah (Y) diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar 0,853 <  $L_{tabel}$

### Jawaban Hipotesis Penelitian

Adapun hasil analisis data yang dilakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 7. Pengujian Analisis Data**

Mean		Df n-1	Taraf Signifikan	$r_{tabel}$	$r_{hitung}$	Kategori	Kesimpulan
X	Y						
16	11,82	28	5%	0,381	0,22	Rendah Hubungannya	Tidak Signifikan

Dari table di atas hasil perhitungan koordinasi mata dan tangan terhadap *passing* bawah siswa ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Rambah diperoleh nilai  $r_{xy}$  ( $r_{hitung}$ ) sebesar 0,223, dan  $r_{tabel}$  sebesar 0,381. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi dikategorikan tingkat hubungannya “rendah”, sehingga terdapat hubungan koordinasi mata dan tangan terhadap kemampuan *passing* bawah siswa ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Rambah.

### Pembahasan

Dari hasil analisa data di atas diketahui bahwa koordinasi mata dan tangan berhubungan dengan kemampuan *passing* bawah bola voli. Seorang pemain bola voli dikatakan memiliki *passing* bawah yang baik maka pemain tersebut harus mampu melakukan teknik dasar *passing* bawah yang tepat, mampu mengarah kan bola dengan tepat baik dari segi penempatan maupun kekuatan yang dikeluarkan pada saat tangan menyentuh bola harus sesuai dengan yang diharapkan.

Dari hasil penelitian ini besar hubungan koordinasi mata dan tangan terhadap kemampuan *passing* bawah bola voli sebesar 0,22 %. Hasil ini tergolong rendah karena untuk melakukan *passing* bawah yang efektif dan tepat sasaran memerlukan koordinasi mata dan tangan yang baik . Hasil ini menandakan bahwa koordinasi mata dan tangan tidak memberikan hubungan yang signifikan terhadap kemampuan *passing* bawah bola voli. Banyak faktor-faktor lain yang memberikan pengaruh penting terhadap kemampuan *passing* bawah bola voli.

Pada saat siswa melakukan permainan bola voli siswa sering kehilangan poin karena penguasaan teknik *passing* bawah siswa masih kurang dan tidak terkoordinasi dengan baik antara mata dan tangan. Menurut Winarno (2013, 79) Pengaturan langkah maju dan mundur, merendahkan dan meninggikan badan diperlukan dengan tujuan untuk menyesuaikan diri

<sup>8</sup>Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

\* Email: agusfirm4an18@gmail.com

dengan datangnya bola, sehingga bola akan mengenai bagian lengan yang lebar dan memperoleh pantulan yang sempurna. Kekuatan lengan serta pergelangan tangan berguna untuk menahan datangnya bola dan mengembalikan bola tersebut ke arah yang diinginkan dengan kekuatan yang tepat.

Daya tahan pemain sangat diperlukan untuk dapat menyelesaikan set demi set permainan bola voli agar pemain tidak mudah lelah sehingga bisa tetap fokus dalam melakukan gerakan *passing* bawah. Irawadi (2011, 34) menjelaskan bahwa daya tahandiartikan sebagai kesanggupan bekerja dengan intensitas tertentu dalam rentang waktu yang cukup lama, tanpa kelelahan yang berlebihan. Apabila semua kondisi tersebut mendukung maka hasil *passing* bawah akan baik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data maka diperoleh kesimpulan bahwa hubungan koordinasi mata dan tangan terhadap kemampuan *passing* bawah ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Rambah adalah rendahsebesar 0,223.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STKIP Rokania yang telah menerima artikel untuk diterbitkan sehingga dapat berguna bagi peneliti berikutnya. Kami juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua peserta yang telah terlibat dalam penelitian ini.

## **REFERENSI**

- Adnan, dkk. 2020. *Hubungan Kekuatan Otot Lengan Dengan Kemampuan Servis Bawah Bola Voli Di SMP Negeri 1 Setia Bakti .Jurnal Ilmiah Mahasiswa*.Volume 1, Nomor 1.
- Arifin, Zainal. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka.Cipta: Jakarta.
- Irawadi, Hendri. 2011. *Kondisi Fisik dan Pengukurannya*. Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP.
- Permana, Mona. 2016. *Hubungan Antara Korrdinasi Mata-Tangan Dengan Kemampuan Passing Bawah Bolavoli.Jurnal Keplatihan Olahraga*.Volume 8, Nomor 2.
- Sahabuddin, dkk. 2021. *Kontribusi Kekuatan Otot Lengan, Daya Tahan, dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bolavoli. Jurnal Coaching Education Sports*. Volume2, Nomor 2.
- Santosa & Sundari.2018. *Hubungan Antara Durasi Bermain Game Online Dengan Gangguan Tajam Penlihatan Pada Anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di Kota Denpasar.E-Jurnal Medika*. Volume 7, Nomor 8.
- Setiyanto, dkk. 1997. *Medan Makna Aktivitas Tangan Dalam Bahasa Jawa*.Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&H*. Bandung: Alfabeta.
- Suparman. 2020. *Kontribusi Koordinasi Mata-Tangan dan Kekuatan Otot Lengan Terhadap Kemampuan Servis Bawah Permainan Bola Voli Peserta Ekstrakurikuler Putra SMPIT Al-Fityan Gowa.Jurnal Pendidikan Jasmani*. Volume 1, Nomor 1.

<sup>8</sup>Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

\* Email: agusfirm4an18@gmail.com

Susila, Linda & Arahman. 2020. *Hubungan Antara Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kemampuan passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli.* *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan.* Volume 3, Nomor 1.

Syafruddin. 2011. *Ilmu Kepeleatihan Olahraga.* Padang: FIK UNP

Undang-Undang Republik Indonesia No. 3.2005. *Sistem Kelolahragaan Nasional.* Jakarta: Kemenpora.

Widiastuti. 2011. *Tes dan Pengukuran Olahraga.* Jakarta: PT Bumi Timur Jaya.

Winarno, dkk.2013. *Teknik Dasar Bermain Bola Voli.* Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNM.

———, 2006. *Tes Keterampilan Olahraga.* Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan UNM.

<sup>8</sup>Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau  
\* Email: agusfirm4an18@gmail.com